

**Sosialisasi Penguatan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif  
Bagi Masyarakat Negeri Rutong**  
*Socialization of Strengthening Creative and Innovative Entrepreneurship  
for the Community in Rutong Village*

Audry Leiwakabessy<sup>1</sup>, Ludwina Pormes<sup>2</sup>, Gloria Sapulette<sup>3</sup>,  
Joy Gaspersz<sup>4</sup>, Goziana Armagita<sup>5</sup>, Ronald D. Hukubun<sup>6</sup>, Angela Ruban<sup>7\*</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Negeri Ambon

<sup>3,4,5,6,7</sup> Universitas Pattimura, Ambon

\*Korespondensi penulis, email: [angelaruban89@gmail.com](mailto:angelaruban89@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 30 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 25 Juni 2023

**Keywords:** Creative,  
Innovative, UMKM

**Abstract:** Socialization of strengthening creative and innovative entrepreneurship is carried out with the target of Rutong Village MSME actors. This socialization led MSME actors to be able to broaden their knowledge and increase their skills in running a business. There are problems faced such as human resources, limited administrative capacity, limited speculative capital and working capital, ability to grow and enter the market. This socialization was also carried out to answer and provide solutions that were faced by MSME in Rutong Village.

---

**Abstrak.** Sosialisasi penguatan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dilakukan dengan sasaran yaitu para pelaku UMKM Negeri Rutong. Sosialisasi ini mengantarkan para pelaku UMKM untuk dapat memperluas pengetahuan serta menambah keterampilan dalam menjalankan usaha. Terdapat masalah-masalah yang dihadapi seperti SDM, keterbatasan kapasitas administrasi, keterbatasan modal spekulasi dan modal kerja, kemampuan tumbuh dan masuk pasar. Sosialisasi ini juga dilakukan untuk menjawab serta memberi solusi untuk masalah yang dihadapi oleh UMKM Negeri Rutong.

**Kata Kunci:** Kreatif, Inovatif, UMKM.

## PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis terjadi secara dinamis memengaruhi setiap perusahaan. Perubahan teknologi dan variasi produk yang cepat memengaruhi perkembangan semua industri. Kemajuan teknologi yang sangat pesat dan tingginya tingkat persaingan menuntut setiap usaha untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang akhirnya akan meningkatkan kualitas penjualan. Faktor yang menentukan kinerja bisnis suatu organisasi, diantaranya kreatif dan inovatif.

Kreatifitas dan inovasi produk merupakan proses teknologis, manajerial dan sosial, yang mana gagasan atau konsep baru pertama kali diperkenalkan untuk dipraktekan dalam suatu usaha. Kreatifitas dan inovatif merupakan faktor penentu dalam persaingan industri dan merupakan senjata yang tangguh dalam menghadapi persaingan. Kedua hal tersebut merupakan pemberian solusi yang dapat memberikan nilai bagi pelanggan atau konsumen.

Negeri Rutong, Kecamatan Leitimur Selatan, Kota Ambon, merupakan suatu negeri yang dalam beberapa tahun terakhir ini memiliki potensi lokal yang melimpah. Mulai dari sektor pariwisata sampai sektor ekonomi mengalami perkembangan. Salah satu sektor yang menonjol adalah sektor ekonomi, yang mana di Negeri Rutong sendiri terdapat UMKM yang menciptakan beragam produk lokal serta dukungan kemajuan teknologi dan informasi yang merupakan peluang bagi UMKM untuk berkembang. Namun dalam pelaksanaannya, UMKM Negeri Rutong tidak terlepas dari masalah, sebagian permasalahan yang dialami antara lain berhubungan dengan SDM, keterbatasan kapasitas administrasi, keterbatasan modal usaha, kemampuan untuk mengembangkan usaha dan memasuki pasar.

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik. Pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan, baik dalam bentuk pelatihan maupun pendampingan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan baik dalam meningkatkan kesejahteraan di suatu wilayah. Maka dari itu dengan adanya program sosialisasi ‘‘Penguatan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif Bagi Masyarakat Negeri Rutong’’ diharapkan dapat menambah wawasan serta soft skill pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam kepada para pelaku usaha mengenai Penguatan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif. Adapun tahapan dalam pelaksanaan sosialisasi ini terdiri atas:

1. Tahap 1 ( Penyajian Materi )  
Pemateri menyajikan materi sosialisasi tentang ‘‘Penguatan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif bagi Masyarakat Negeri Rutong’’
2. Tahap 2 ( Diskusi Interaktif )

Diskusi yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 7 Juni 2023 dilaksanakan acara sosialisasi dengan materi tentang ‘‘Penguatan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif Bagi Masyarakat Negeri Rutong’’. Sosialisasi dihadiri kurang lebih 90% undangan yaitu pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan kewirausahaan kepada pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Materi dimulai dari pengenalan diri sebagai seorang wirausaha, peningkatan kreatifitas dan inovasi, pemasaran produk, sampai pada manajemen keuangan. Pemateri menyampaikan materi secara interaktif dan mendapat tanggapan positif dari peserta sosialisasi, terbukti dengan banyaknya pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Tidak hanya pertanyaan yang disampaikan tetapi juga masalah-masalah yang dihadapi. Melalui sosialisasi pemateri memberikan solusi bagi setiap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM berdasarkan pengetahuan dan keilmuan yang dimiliki.



**Gambar 1. Proses Pelaksanaan Sosialisasi di Kantor Negeri Rutong**

Gambar 1, menunjukkan proses sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menghimpun masyarakat pelaku UMKM. Hasil pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat pelaku usaha agar dapat mengembangkan usahanya dengan menerapkan manajemen pengetahuan yang dimiliki maupun yang didapatkan dari hasil mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan usaha.

## KESIMPULAN

Para pelaku UMKM Negeri Rutong, Kecamatan Leitimur Selatan, Kota Ambon sebagian besar memiliki produk-produk lokal yang dikembangkan. Namun masih banyak kendala yang dihadapi. Mulai dari SDM, keterbatasan kapasitas administrasi, keterbatasan modal usaha, kemampuan tumbuh dan masuk pasar. Kegiatan sosialisasi ini mendapat respon positif dari peserta yang adalah pelaku UMKM. Lewat kegiatan sosialisasi ini para pelaku UMKM mendapat lebih banyak pengetahuan mengenai usaha yang mereka jalankan, menambah *soft skill* serta menjawab permasalahan yang mereka hadapi.

## SARAN

1. Pelaku UMKM yang dibawah oleh BUMNeg Rutong perlu mendapat pendampingan dari tenaga profesional di bidang ekonomi, agar pengelolaan usaha yang dijalankan mendapatkan memberikan keuntungan maksimal untuk keberlanjutan usaha.
2. BUMNeg yang membawahi setiap usaha diharapkan lebih aktif dalam melihat serta mencari solusi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.
3. Perlu membuat aturan untuk mengikat setiap usaha maupun pelaku UMKM agar tercipta keteraturan dalam menjalankan usaha.

## DAFTAR REFERENSI

- Fauziah, L. (2022). Pengembangan Usaha Masyarakat Melalui Pelatihan Inovasi Produk dan Pemasaran *Online* di Kelurahan Ciriung, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2(1): 79-85. DOI: 10.30997/almujtamae.v2i1.5582
- Kurniawan, W.O., Wiboyo, T. S., Arianto, B., Waryanto, B. D., Firdausia, Y. K. (2022). Sosialisasi Legalitas dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku UMKM. *EKOBIS ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3(1): 89-98.